

**SISTEM PROGRAM TEBARAN IMAN
DI RAKOSA FEMALE RADIO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Komunikasi Islam (S.Kom.I)

Disusun Oleh:

PRASETYO DWI NUGROHO
NIM. 09210009

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prasetyo Dwi Nugroho

Nim : 09210009

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnyabahwa dalam skripsi ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 03 Juli 2013

Yang menyatakan



Prasetyo dwi Nugroho

NIM. 09210009



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fak (0274) 552230
Yogyakarta 55221

ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Prasetyo Dwi Nugroho

NIM : 09210009

Judul : Sistem Tebaran Iman Di Rakosa Female Radio Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada fakultas dakwah jurusan/program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimonagrosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 03 juli 2013

Ketua Jurusan

Dra. Hj. Evi Septiani TH.M.Si.

NIP.19640923 1992203 2 001

Pembimbing

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.

NIP.19770528 200312 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1422 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

SISTEM PROGRAM TEBARAN IMAN DI RAKOSA FEMALE RADIO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PRASETYO DWI NUGROHO
NIM/Jurusan : 09210009/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 29 Juli 2013
Nilai Munaqasyah : 75 (B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.
NIP 19770528 200312 2 002

Penguji II,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Penguji III,

Saptoni, S.Ag, M.A.
NIP 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 16 September 2013

Dekan,



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrahim.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas rahmat karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan beliau Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya orang-orang yang mengikuti petunjuk-Nya hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul “Sistem Program Tebaran Iman Di Rakosa Female Radio Yogyakarta” ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana komunikasi Islam fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian sudah menjadi suatu kelayakan bagi penulis untuk menuliskan rasa terima kasih tersebut, walaupun tidak semua pihak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'ary, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Waryono, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dra. Hj. Evi Septiani TH,M.Si selaku Ketua Kajar Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Ristiana Kadarsih, S.Sos.,M.A selaku Dosen Pembimbing yang memberikan arahnya sehingga bisa mencapai hasil yang diinginkan.
5. Bapak Rony Arya dan karyawan Rakosa Female Radio selaku pembimbing dan memberikan bantuan kepada saya.
6. Ibunda Supriyanti dan Ayah supono yang dengan tulus memberikan dukungan moral dan material untuk kesuksesan buah hatinya
7. Mbak Wina yang selalu memberikan semangat dan doanya selama ini
8. Teman-teman KPI 09' terimakasih atas motivasi yang kalian berikan selama ini
9. Semua pihak yang telah membantu atas terselesaikannya laporan ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda kepada semuanya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Mei 2013

Penulis,

Prasetyo dwi Nugroho

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan kepada Allah SWT

Yang telah memberi kemudahan dan kelancaran dalam penulisan

Skripsi ini

Ibunda tercinta (Supriyanti)

*Yang telah melahirkanku, mengasuhku, serta membimbingku dari
kecil*

Hingga dewasa

Ayahanda tercinta (Supono)

*Yang senantiasa dalam hidupnya selalu memberikan doa dan
restunya*

Kakakku tersayang (Winarni Wibawati)

Yang selalu memberikan semangat dan doanya selama ini

Keluarga besar Rakosa Female Radio Yogyakarta

Yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian

*Temen-temenku seperjuangannya khususnya Prodi Komunikasi Dan
Penyiaran Islam*

angkatan 2009

*Terima kasih untuk kebersamaannya selama ini, salam kompak
selalu*

MOTTO

Aku sempat sedih, protes dan kecewa, betapa tidak adilnya ini,
Namun kemudian kaktus itu berbunga sangat indah sekali
Dan ulat itupun tumbuh dan berubah jadi kupu-kupu yang teramat cantik
Itulah jalan allah, indah pada waktunya
Allah tidak memberi apa yang kita harapkan, akan tetapi ia memberi apa yang kita
perlukan.
Kadang kita sedih, kecewa, terluka.
Tapi jauh diatas segalanya, dia sedang merajut yg terbaik untuk kehidupan kita



ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah banyak membawa banyak perubahan bagi dunia salah satunya adalah dalam bidang informasi. Semakin banyaknya informasi yang diperlukan oleh masyarakat juga diimbangi dengan semakin banyaknya media masa yang berlomba menyajikan informasi seperti surat kabar, radio, televisi dan lainnya. Salah satu media masa yang menyajikan berbagai informasi dan berkembang dengan pesat seperti yang ada di Yogyakarta adalah radio. Kelebihan radio siaran tentu tidak berlebihan jika dikatakan bahwa media radio sudahlah cukup efektif dan efisien jika dijadikan media dakwah Islamiyah. Namun melihat keefektifan radio sebagai media dakwah Islam tidak sebatas melihat karakternya saja. Radio selain juga menyajikan berbagai informasi tentang berbagai hal juga sebagai media yang cukup berperan dalam bidang pendidikan serta hiburan.

Dengan banyaknya radio yang mengudara terutama di daerah Yogyakarta dan sekitarnya tentunya ini menjadikan perhatian tersendiri bagi pihak radio sendiri dalam menyusun dan menyajikan berbagai program siaran untuk audience yang menjadi targetnya. Dalam menyajikan berbagai program siaran tentunya radio punya format tersendiri agar penonton tertarik menyimak program siaran yang disajikan. Salah satu stasiun radio yang cukup digemari oleh kebanyakan kaum perempuan adalah radio rakosa female dengan berbagai format siaran yang bersegmen target perempuan. Di radio rakosa female selain menyajikan berbagai program acara baik itu yang mengandung hiburan, informasi atau pendidikan. Diantara program acara yang menarik adalah program acara yang berisi dakwah Islam yaitu program siaran tebaran iman. Program bentuk ceramah agama Islam ini dikemas dengan format *recorder*(rekaman). Dalam penelitian ini peneliti mengulas bagaimana sistem program tebaran iman yang ada di radio rakosa female dalam memproduksi program tebaran iman. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan dalam mengumpulkan datanya menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun pembahasannya pada penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik*.

Hasil penelitian ini secara garis besarnya adalah melalui beberapa proses diantaranya Planning dalam tahapan ini diantara menentukan tema, narasumber dan penentuan jadwal produksi. Tahapan selanjutnya setelah Planning adalah Collecting yang merupakan tahapan pengumpulan seluruh bahan yang akan diproduksi, tahapan selanjutnya adalah Writing yaitu penulisan seluruh bahan yang akan diproduksi menjadi naskah utuh yang akan diproduksi yang selanjutnya masuk pada tahapan On-air yaitu tahapan penyiaran acara tersebut dilanjutkan pada tahap yang terakhir yaitu Evaluation yang merupakan tahapan dalam mengevaluasi seluruh proses produksi dari awal sampai akhir secara jelasnya telah diuraikan pada Bab III.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teoritik	7
G. Metodologi Penelitian	15
BAB II GAMBARAN UMUM RAKOSA FEMALE RADIO	20
A. Sejarah berdirinya Rakosa Female Radio	20
B. Struktur Organisasi	22
C. Visi dan Misi	26
D. Fasilitas Rakosa Female Radio	27
E. Kegiatan Rakosa Female Radio	28
F. Pembagian Waktu dan Deskripsi Acara harian	29
G. Program Tebaran Iman	30
BAB III SISTEM PROGRAM TEBARAN IMAN DI RAKOSA	33
1. Planning	34
2. Collecting	54
3. Writing	56
4. Vokal recording	57
5. Mixing	62
6. On-air	63
7. Evaluasi	66
BAB IV PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran-saran	72
5.3. Penutup	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kemungkinan timbulnya salah pengertian dan menghindari makna ganda dalam judul skripsi “**SISTEM PROGRAM TEBARAN IMAN DI RAKOSA FEMALE RADIO**”, maka penulis menerangkan :

1. Sistem Program Tebaran Iman

Definisi *Sistem* menurut Tatang M.Amrin adalah sekumpulan unsur-unsur yang membentuk suatu kegiatan pemrosesan dalam mencapai tujuan yang semaksimal mungkin. Caranya adalah dengan mengadakan pengolahan data.¹ *Program* itu sendiri berasal dari bahasa Inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Dengan demikian pengertian program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya.² Sedangkan *Tebaran Iman* adalah salah satu program dakwah Islam yang disiarkan dipagi hari di rakosa female radio setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jum’at.³

2. Rakosa Female Radio

Rakosa Female radio adalah salah satu stasiun yang ada difrekuensi 105.3 FM dari Jl.Pandega Sakti No.8 Jl. Kaliurang Km.6

¹ Tatang M.Amrin, *Pokok-pokok teori islam* (Jakarta: CV.Rajawali,1987), hal 12

² Morissan,*Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola radio & Televisi)*, (Jakarta:Kencana 2011) hal. 210

³ www.rakosa-fm.co.id, Tanggal 06 maret 2013

Yogyakarta. Rakosa female radio telah dikenal sebagai salah satu radio wanita di jogyakarta dan sekitarnya.

Jadi yang dimaksud sistem program tebaran iman di rakosa female radio dalam penelitian ini adalah keseluruhan jalinan hubungan penyiaran yang terorganisir, bekerjasama secara harmonis untuk mencapai tujuan penyiaran yang di dalamnya terdapat perencanaan hingga evaluasi pada acara program Tebaran Iman di rakosa female radio.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan perubahan masyarakat dewasa ini, banyak dipengaruhi oleh keberhasilan komunikasi yang dicapai. Hal ini dapat dimengerti, karena media komunikasi menyebarkan berbagai informasi tentang perkembangan pengetahuan teknologi, nilai-nilai kepercayaan, menambah referensi serta persepsi masyarakat mengenai corak tingkah lakunya. Selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Onong U.Effendy mengenai komunikasi sebagai proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahukan atau mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik secara langsung, secara lisan maupun tidak langsung melalui media.⁴

Dengan demikian komunikasi memungkinkan suatu ide atau gagasan dapat tersebar luas. Adapun penyebarannya dapat dilakukan, melalui berbagai

⁴Onong U.Effeandy, *Ilmu Komunikasi & Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,1994) hal.10

macam-macam media massa, baik media elektronik seperti radio dan televisi, maupun media cetak seperti surat kabar, majalah dan sebagainya.

Media radio merupakan media yang cukup efektif dan efisien dalam menyebarkan informasi-informasi keislaman, karena melalui media ini sasaran dakwah dapat terjangkau dengan luas. Mengingat radio merupakan media elektronik yang bersifat audio (suara), maka radio mempunyai banyak keunggulan antara lain harganya relative murah dan relative simpel, dapat dibawa kemana-mana, dapat dijangkau di handphone, dapat di dengarkan sambil mengendarai mobil dan lain-lain. Media penyiaran seperti radio adalah ruang publik, karena memiliki akses tanpa batas pada kehidupan publik, berinteraksi mengisi ruang frekuensi sejauh tiga komponen yaitu: pemenuhan kesenangan (*Public Convenience*), pemenuhan kepentingan public (*Public Interes*) dan pemenuhan hak public (*Public Necessity*).

Keberhasilan dakwah melalui media radio Rakosa Female yang ditangani oleh divisi program Tebaran Iman, itupun tiada lain ditentukan oleh adanya sebuah system dan ketrampilan managemen yang baik dan tepat dalam pelaksanaannya.

Namun meskipun media ini memiliki banyak keunggulan keberhasilan dakwah melalui media radio, itupun tiada lain ditentukan oleh adanya sebuah sistem dan ketrampilan managemen yang baik dan tepat dalam pelaksanaan. Walaupun jadwal penyelenggaraan siaran dakwah Islam telah disusun dengan baik, apabila tidak opotimal dan tepat, maka dalam pelaksanaannya akan mengalami hambatan bahkan dapat menyebabkan kegagalan. Oleh karena itu

adalah suatu keharusan bersama untuk mendalami dan menerapkan komponen-komponen sistem siaran dakwah Islam tersebut meliputi subjek, objek, materi, metode, dan sasaran (media). Atas dasar ini, maka penceramah harus mampu mengambil posisi sebagai stimulator yang dapat memotivasi menuju tingkah laku yang sesuai dengan pesan-pesan dakwah dan Besar atau kecilnya suatu keberhasilan program mulai dari input sampai output tentu tidak lepas dari manajemen yang diterapkan dalam pencapaian tujuan, sehingga para pendengar bisa terpengaruh dengan tayangan tersebut.

Untuk itu sudah menjadi tuntunan program siaran dakwah Islam di rakosa female radio sebagai program yang membawa misi dakwah dalam menentukan sistem kajian dakwah Islam yang berkualitas, sehingga dengan adanya sistem program siaran dakwah Islam yang berkualitas, maka kegiatan di radio akan mencapai tingkat efisiensi dan efektifitas.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui secara mendalam mengenai sistem program siaran dakwah Islam yaitu tebaran iman di rakosa female radio, dan bagaimana cara mengantisipasi hambatan dalam proses siaran-siaran sehari-hari, karena antusiasme para pendengar program ini telah eksis selama dua tahun, sehingga merupakan indikasi bahwa radio ini mampu bersaing dengan stasiun radio lain.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yang akan di teliti yaitu: “Bagaimanakah sistem produksi acara Tebaran Iman di Rakosa Female Radio Yogyakarta mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi”

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran atau mengetahui sistem program Tebaran Iman di Rakosa female radio.
2. Bagi institusi Rakosa female radio, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan dorongan untuk lebih meningkatkan kualitas suatu program.
3. Penelitian ini di harapkan sebagai sumber pemikiran untuk meningkatkan pemikiran dan mengkaji dalam disiplin ilmu dakwah di bidang komunikasi dan penyiaran Islam dan sebagai bahan masukan bagi Fakultas Dakwah, khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai lembaga pendidikan yang secara konseptual lebih kompeten dan bertanggung jawab dalam mencetak professional muda di bidang penyiaran.
4. Bagi institusi lain, penelitian ini dapat menjadi awal untuk penelitian lebih lanjut mengenai sistem program kajian dakwah Islam di stasiun lain.

E. Kajian Pustaka

Pembahasan tentang dakwah melalui radio sudahlah banyak di sajikan tema bagi penulis skripsi oleh para peneliti, antara lain :

Penelitian Rahkmat Hari F (2008) yang berjudul *Format Acara Agama Islam Ditinjau Dari Segi Produksi*”(*Studi Kasus Program Acara Talk Show di radio Kota Perak*).⁵ Penelitian ini mengungkap bagaimana bentuk program acara agama Islam yang ditinjau dari produksinya, mulai dari proses produksinya yaitu di mulai dari perencanaan hingga bisa diproduksi dan ditayangkan pada khalayak. Metode yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah proses pelaksanaan yang dilakukan dalam memproduksi program acara Talk Show di radio kota perak, mulai dari perencanaan hingga program yang layak siar.

Penelitian Jazzanil Husna (2004) yang berjudul “ *Peran Radio Unisi FM dibidang program siaran agama Islam dalam dakwah* ”, dalam skripsinya menjelaskan tentang peran radio Unisi FM dalam bidang program siaran dakwah. Dalam skripsi ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan program siaran agama Islam radio Unisi meliputi beberapa proses dan model acaranya di antaranya *Talkshow* (dialog interaktif) dan petikan-petikan yang berisi ajaran agama Islam.

⁵ Rahkmat Hari F, *Format Acara Agama Islam Ditinjau Dari Segi Produksi*”(*Studi Kasus Program Acara Talk Show di radio Kota Perak*) Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, t.t. 2008

Penelitian Ahmad Naufal (2005) yang berjudul “*Format Acara Penyiaran Agama Islam Di Radio Kota Perak Yogyakarta*”. Penelitian ini mengkonsentrasikan kajiannya pada format acara yang digunakan di radio Kota Perak dalam melakukan penyiaran agama Islam, serta alasan-alasan yang melatar belakangi pemilihan format acara tersebut. Hasil penelitian ini adalah Peneliti berusaha mendeskripsikan sekaligus menganalisa format acara penyiaran agama Islam dan faktor-faktor yang mendasari pemilihan format tersebut di stasiun radio Kota Perak.

Setelah membaca dari beberapa literatur yang ada di atas, ada perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada fokus penelitian yang akan membahas secara detail bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan pada sistem program tebaran iman, serta bagaimana cara mengantisipasi hambatan saat siaran di rakosa female radio.

Penelitian yang penulis lakukan akan membahas secara detail bagaimana sistem program Tebaran Iman di Rakosa Female Radio yang disiarkan sertiap hari pukul 05.00-06.00 WIB mulai dari pra-produksi hingga pasca-produksi.

F. Kerangka Teoritik

1. Sistem

Sistem adalah suatu kebulatan yang komplek atau terorganisir, suatu perpaduan antara himpunan hal-hal dan bagian-bagian yang membentuk suatu kebulatan yang utuh

Sedangkan menurut M.Sayafaat sistem merupakan suatu kumpulan benda atau perihal yang dapat membentuk suatu kesimpulan unit

keseluruhan. Dari dua uraian tersebut dapat diketahui unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Terdiri dari suatu himpunan.
- b) Bagian-bagian yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.
- c) Semua itu untuk mencapai tujuan bersama.
- d) Terjadi dalam suatu lingkungan yang kompleks.

Maksud dari uraian diatas, bahwasannya system disini yang mempunyai jalan maupun cara, melainkan system yang digunakan untuk menunjuk suatu kumpulan atau himpunan benda-benda yang disatukan atau dipadukan oleh suatu bentuk saling berkaitan yang berjalan secara teratur. Yang perlu diperjelas lagi yang penulis maksudkan adalah sehimpunan unsur yang saling berkaitan , ketergantungan dalam melakukan suatu kegiatan memproduksi program Tebaran Iman di Rakosa Female Radio untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

Dari uraian tersebut diatas perlu dipertegas kembali, bahwa penulis maksudkan adalah sehimpunan unsur yang saling berkaitan berhubungan dan saling ketergantungan dalam melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan dalam kaitannya dengan dakwah Islam, sistem berarti keseluruhan dari unsur-unsur penyiaran yang saling terpadu upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Radio sebagai media dakwah Islam

Dakwah secara etimologis merupakan bentuk masdar (*verbal noun*) yang artinya panggilan atau seruan.⁶ Agar manusia mau menerima kemudian melaksanakan dalam kehidupannya, baik pada diri sendiri ataupun masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dengan demikian secara etimologis pengertian dakwah merupakan suatu proses penyampaian pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan, agar sasaran dakwah dapat memenuhi ajakan tersebut.

Adapun tujuan dakwah adalah menegakkan ajaran agama Islam kepada setiap insan bagi individu maupun masyarakat, sehingga ajakan tersebut mampu mendorong suatu persatuan yang sesuai dengan ajaran tersebut. Dalam mewujudkan tujuan dakwah, diperlukan sebuah konsep dakwah yang matang yang dapat mendukung pencapaian tujuan dakwah tersebut. Setidaknya menentukan unsur-unsur dakwah itu sendiri sebagai konsep dasar pelaksanaan dakwah dapat membantu mewujudkan cita-cita dakwah. Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) menetapkan program keagamaan, yaitu:

- a. Program keagamaan harus disajikan oleh perorangan atau kelompok atau organisasi yang bertanggung jawab
- b. Program keagamaan harus disajikan dengan tanggung jawab, tanpa prasangka, dan tidak mempertentangkan keyakinan antar umat beragama.

⁶Atabik dan Ahmad Zuhdi M, *KAMUS Kontemporer Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: Mukti Karya Grafika, 1996), hal. 895.

- c. Stasiun radio tidak boleh menyiarkan acara keagamaan yang secara ritual atau kepribadiannya tidak diterima oleh umum.
- d. Program keagamaan tidak boleh menganjurkan perpindahan agama. Program keagamaan harus mempertebal iman yang dianut seseorang.

Media radio sebagai media dakwah merupakan suatu bentuk pembaharuan siaran religius yang bersifat konvensional maupun tradisional, sehingga siaran mampu bersaing dengan program siaran yang lain. Pelaksanaan dakwah melalui itu tidaklah mudah, karena disamping diperlukan seseorang yang ahli juga perlu adanya persiapan yang matang tentang bahan-bahan yang akan disampaikan, dimana penyuguhan dakwah ini lebih menarik sehingga para pendengar akan merasa kehilangan manakala siaran dakwah itu tidak terdengar lagi.⁷

Radio adalah satu sarana komunikasi massa yang menggunakan suara (audio) dalam penyampaian suatu pesan. Radio merupakan salah satu media yang memiliki karakteristik media massa: *Publisitas*, disebarkan kepada public. *Universalitas*, pesannya bersifat umum, sebagai aspek kehidupan, juga menyangkut kepentingan umum. *Perodisitas*, tetap. *Continuitas*, terus menerus sesuai dengan periode siarannya atau mengudaranya.⁸

⁷ Mimbar Ulama, *Radio Sebagai Media dakwah*, (Juni, 1978), hal 65

⁸ Asep Samsul, M.R. *Broadcast Journalist (Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Scrip Wrter)*, (Bandung: Nuansa, 2004)

Radio mempunyai karakter yang berbeda dengan media massa lainnya, yang menjadikan unggul sebagai media penyiaran dakwah, sekaligus alasan untuk yang didengarkan, yaitu:

- a. *Cepat*, artinya siaran radio dengan suatu karakter proses produksi siaran yang pendek.
- b. *Praktis*, khalayak yang sedang mendengarkan radio tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.
- c. *Imajinatif*, karena radio hanya berbentuk suara, maka radio paling kuat mengundang pendengar berimajinatif.
- d. *Murah*, radio dengan harga murah dapat dinikmati oleh masyarakat lapisan bawah.⁹

Berdasarkan uraian di atas, alasan khalayak mendengarkan radio yang disebutkan, maka dapat diketahui bahwasannya dakwah Islam melalui radio bertujuan untuk menyampaikan ajaran agama Islam kepada masyarakat sekitar supaya masyarakat bisa mengetahui dan mendengarkan ajaran agama Islam lewat media massa, tidak harus datang ke forum pengajian, khutbah dan lain-lain.

3. Sistem program di radio

Suatu stasiun radio perlu memiliki tim kerja yang saling mendukung satu sama yang lainnya untuk memproduksi dan menghasilkan suatu materi yang akan disiarkan yang bernilai tinggi atau berkualitas, yang harus dipersiapkan adalah penyusun produksi siaran. Produksi

⁹ L. Rivers, W, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, (Jakarta: Prenada Media, 2004) hal. 316.

biasanya memiliki karakter yang begitu jelas. tiap-tiap radio memiliki kebijakan untuk menentukan waktu penyajian acara produksinya, karena produksi siaran dapat dianalogikan sebagai barang atau pelayanan.

Proses produksi sebuah acara radio bukanlah hal yang mudah, karena membutuhkan perencanaan yang sangat matang supaya sebuah acara yang akan disiarkan sukses dan tidak mengecewakan para pendengar. Menurut Masduki, membuat rencana siaran berarti membuat suatu konsep acara yang akan disajikan kepada para pendengar semua. Setiap materi yang akan disiarkan selalu mengacu pada kebutuhan para pendengar, sehingga materi-materi siaran perlu perencanaan yang sangat serius dan matang. Perencanaan merupakan bagian dari manajemen radio dan prosedur operasional standar (POS) produksi siaran radio. Prosedur siaran meliputi:¹⁰

- a. *Planning*, Perencanaan sebuah produksi acara melalui diskusi oleh tim kreatif bersama pelaksana siaran lainnya. hasilnya berupa proposal memuat nama acara, target pendengar, tujuan dan target penempatan siaran, sumber materi kata dan musik, durasi, biaya produksi dan promosi, serta kru yang akan terlibat (prosedur, presenter, operator, penulis naskah).
- b. *Collecting*, Pengumpulan dan pencarian materi musik dan kata yang dibutuhkan, termasuk menghubungi calon nara sumber (jika acara berbentuk *talk show*). Sumber materi berasal dari perpustakaan,

¹⁰ Masduki, *Menjadi broadcaster Profesional*, (Pustaka Populer,2004) hal. 45-48

media massa, atau wawancara. Hasil *Collecting* berupa setumpuk meteri siaran yang memadai dan siap olah untuk produksi acara.

- c. *Writing*, Seluruh materi yang diperoleh, lalu diklasifikasikan untuk ditulis secara utuh dalam kalimat yang siap baca dan disusun sedemikian rupa yang dirangkai dengan naskah pembuka-penutup siaran. Dalam siaran dakwah materi dapat berupa semua bahan atau sumber yang dapat dipergunakan untuk berdakwah dalam rangka mencapai tujuan dakwah. Tujuan dari penulisan naskah yaitu untuk mempermudah dalam perencanaan produksi, menjadi medium berfikir kreatif, menjadi sarana komunikasi seluruh kerabat kerja dan menjadi suatu acuan sebuah materi yang akan direkam.
- d. *Vocal Recording*, perekaman suara presenter yang membacakan diruang rekaman. Perekaman biasanya digunakan untuk produksi acara seperti siaran hiburan, dan siaran informasi. Sedangkan untuk program siaran interaktif tidak melakukan perekaman terlebih dahulu karena siarannya secara langsung baik di studio maupun dilapangan.
- e. *Mixing*, penggabungan materi vocal presenter dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator dengan perangkat teknologi yang analog atau digital, sehingga menghasilkan paket acara yang siap disiarkan. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan standar kemasan setiap acara.

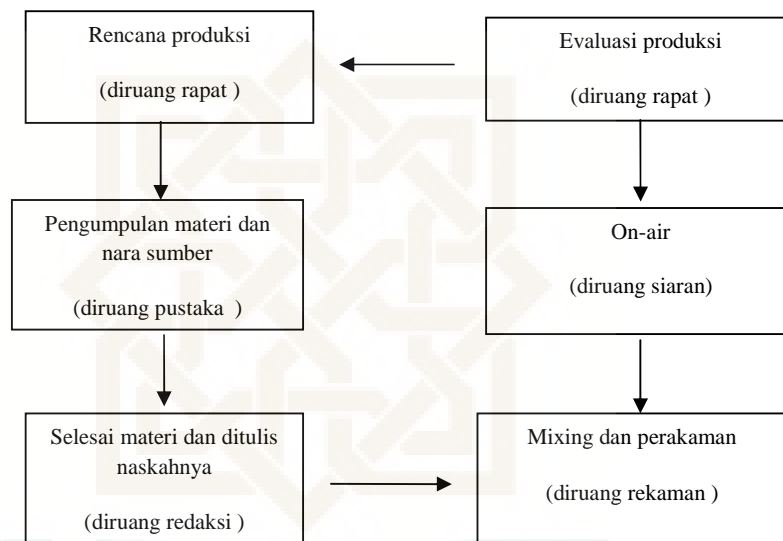
f. *On-air*, penayangan acara sesuai jadwal yang telah direncanakan. Khususnya untuk produksi siaran yang bersifat *live*, tidak perlu *vocal recording* terlebih dahulu. Proses ini dilakukan bersama dengan operator. Pada saat *on-air* ada dua metode yang dilakukan oleh penyiar yaitu:

1. Siaran sendiri, yaitu penyiar melakukan segalanya dengan sendiri baik bertutur, mengelola interaksi, maupun mengoperasikan peralatan. Dalam proses ini menuntut kemahiran dan ketrampilan penyiar untuk menghidupkan siaran dengan variasi gaya, maupun nada suara.
 2. Siaran berdua atau lebih, yaitu penyiar berpasangan baik dengan operator yang bekerja untuk mengoperasikan peralatan maupun dengan sesama penyiar. Penyiar berada dalam suatu ruangan studio dan operator berada dalam ruang kontrol untuk mengatur keseimbangan suara, kaset, tape, serta memutar musik sesuai dengan acara.
- g. *Evaluation*, pasca produksi merupakan langkah terakhir di tahapan produksi yang berupa evaluasi program yang telah di siarkan, sesuai dengan paket siaran, tim produksi melakukan evaluasi untuk pengembangan yang lebih lanjut. Evaluasi meliputi apa saja kelemahan materi dan teknis, koordinasi tim, dan sebagainya.

Untuk mengetahui apakah tugas-tugas penyiaran agama Islam dilaksanakan oleh para pelaksana, bagaimana tugas-tugas itu dilaksanakan,

apakah tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan perlulah pemimpin senantiasa melakukan pengendalian dan evaluasi. Secara garis besar, prosedur operasional standar produksi radio, dapat dijelaskan dalam skema berikut ini:

PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR



Sumber: Masduki

Adapun penyiaran dakwah Islam yang disajikan dalam bentuk seni adalah siaran yang isinya menyampaikan ajaran agama Islam kepada masyarakat khususnya pendengar radio yang disajikan dengan kesenian dalam bentuk seperti sandiwara atau drama, nasyid, qiro'ah dan lain-lain.

G. Metodologi Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode mempunyai peranan penting dalam pengumpulan dan menganalisa data, yang dimaksud *metode* adalah cara yang dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan *penelitian* adalah suatu

usaha untuk menemukan, mengembangkan suatu pengetahuan serta usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.

Adapun penelitian ini adalah *penelitian kualitatif* yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis ataupun lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan penelitian ini akan diperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai makna dari kenyataan dan suatu fakta yang relevan.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian¹¹. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Pengelola dan Penyiar yang dianggap penting dalam sistem produksi program tebaran iman di Rakosa Female Radio.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sistem program Tebaran Iman, yang meliputi perencanaan, proses, dan evaluasi dalam menetapkan aturan pengelolaan siaran dakwah Islam yaitu program tebaran iman di radio tersebut.¹² Selain itu, dalam penelitian ini akan melihat juga cara mengantisipasi hambatan sehari-hari dalam proses siaran berlangsung.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan beberapa metode, di antaranya adalah: Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹¹ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*.(Bandung:Rosda, 1995) hal 35

¹² *Ibid*

a. Obsevasi

Adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek di tempat terjadi peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang akan diteliti, disebut observasi langsung.¹³ Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, semisal melalui rangkaian foto. Metode observasi yang digunakan adalah *metode non partisipan*, maksudnya peneliti tidak terlibat dalam aktifitas subjek peneliti. Pengguna metode ini untuk mengungkap data mengenai :

- 1) Bagaimanakah sistem siaran mulai dari pra-produksi sampai dengan pasca-produksi program siaran tebaran iman di Rakosa Female Radio dalam menyajikan sebuah program.
- 2) Kondisi fisik rakosa female radio.
- 3) Letak geografis studio rakosa female radio.

b. Interview

Adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara. Adapun metode *interview* yang digunakan peneliti adalah *Interview guiede* (bebas terpimpin) artinya wawancara berlangsung secara bebas dalam batas – batas yang ditentukan. Metode ini untuk mengungkap data mengenai : gambaran umum tentang Radio Female Radio, perkembangan dari masa ke masa,

¹³Amirul Hadi – Haryoko, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hal. 129

sistem program tebaran iman atau mengapa setiap pagi hari menyiarkan siaran dakwah Islam.

c. Dokumentasi

Merupakan cara peneliti untuk menjelaskan dan menguraikan apa yang telah lalu melalui sumber – sumber dokumen. Pengguna metode ini untuk mengungkap data :

- Struktur organisasi
- Sistem program
- Pembagian tugas karyawan
- Target audiens
- Jangkauan pendengar

4. Sumber data

Sumber data adalah benda, hal atau orang tempat data atau variabel yang melekat di permasalahan. Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah:

- a. Direktur utama, merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengatur jalannya perusahaan. Wawancara kepada direktur utama dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana sejarah berdirinya dan hal-hal yang umum lainnya.
- b. Program director, orang yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap semua proses siaran di rakosa female radio.
- c. Penyiar, pihak yang bertugas melakukan siaran atas program-program siaran yang telah disusun sebelumnya.

5. Analisis data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa data untuk kemudian disajikan dalam bentuk laporan ilmiah.¹⁴ Metode analisa data merupakan faktor penting dalam hal ini penulis menggunakan metode diskriptif analitik,¹⁵ yaitu dengan cara mengumpulkan data kemudian disusun, baru di analisa untuk mengungkap arti data tersebut, karena tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data tentang sistem dakwah Islam di Rakosa Female Radio Yogyakarta, kedalam bentuk yang lebih mudah dicerna dan di interprestasikan.

¹⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 206

¹⁵ Burhan Bungis, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana 2008) hal. 146

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengemukakan dan menguraikan semua data tentang sistem program tebaran Iman, maka dapat diambil kesimpulan bahwa membidik kaum perempuan adalah suatu target Rakosa Female Radio dan mampu di siarkan setiap hari pada pukul 05.00-06.00. rakosa female radio mempunyai suatu perencanaan yang matang antara lain:

1. Planning, meliputi menentukan jenis-jenis siaran dakwah Islam yaitu semua jenis siaran yang ada di Rakosa Female Radio. Penentuan target pendengar program Tebaran Iman Rakosa Female Radio. Penentuan tema program Tebaran Iman yaitu masalah ibadah, masalah akhlak, masalah syari'ah, masalah dari permasalahan sosial di masyarakat. Menentukan format acara Program Tebaran Iman. Menentukan visi dan misi Program Tebaran Iman. Menentukan narasumber untuk melakukan tausiyahnya. Menentukan isi pesan yang akan disampaikan. Menentukan sumber materi. Menentukan jadwal Program Tebaran Iman agar bisa tersrtuktur. Penentuan tujuan Program Tebaran Iman. Dan pembagian tugas masing-masing tim Program Tebaran Iman.
2. Collecting, ada beberapa tindakan yang dilakukan oleh Rakosa Female Radio untuk program Tebaran Iman yaitu tentang menghubungi

narasumber, pengecekan alat pendukung tebaran iman, pengumpulan materi.

3. Writting, dalam menyiapkan naskah dan peralatan pendukung diataranya adalah *tape, hardware, hadphone, microfon*.
4. Vokal recording yaitu cara-cara perekaman suara penyiar dan narasumber program Tebaran Iman. Sebelum melalukan siaran terlebih dahulu juga dipersiapkan beberapa hal seperti kesiapan dari tim produksi Program Tebaran Iman. Persiapan yang diperlukan saat *Vokal Recording* adalah peralatan untuk melakukan rekaman. Beberapa peralatan yang digunakan saat melakukan *Vocal Recording* untuk Program Tebaran Iman diantaranya:

a. *Tape*

Dipergunakan apabila memproduksi siaran secara manual, tetapi sebagian besar produksi siaran Tebaran Iman dilakukan dengan peralatan digital. Fungsi dari tape sendiri adalah untuk merekam hasil mixing dalam bentuk kaset.

b. *Hardware*

Perangkat computer yang berfungsi untuk menyimpan semua hasil rekaman yang telah dilakukan. Komputer juga digunakan dalam proses editing serta juga bisa difungsikan untuk mixing yang dilakukan pada tahap akhir.

c. *Headphone*

Alat ini berfungsi untuk memonitor suara yang direkam ketika sedang merekam siaran agar tidak terganggu suara dari luar berupa speaker hasil yang direkam di telinga.

d. *Microfon*

Berfungsi untuk menyalurkan sinyal ke audio ke dalam media perekam. Adapun jenis microfon yang dipergunakan adalah *Uni Directoral*, artinya microfon yang mempunyai suatu komponen diafragma metal yang bergerak di dalam lingkaran medan magnet, gerakan ini disebabkan menimbulkan golongan suara yang mengalir menuju diafragma sehingga menimbulkan sinyal listrik.

5. Mixing, penggabungan materi vokal penyiar dengan beberapa jenis musik, dan cara mengolah tinggi rendahnya suara, yaitu tentang *fade, fade in, fade out*.
6. On-air adalah proses acara on-air yang dilakukan program Tebaran Iman.
7. Evaluasi adalah Tahap evaluasi ini dilakukan di rapat redaksi untuk membahas masalah yang terjadi, meliputi
 - a. Kelemahan materi. Kelemahan materi ini biasa berupa materi sekiranya yang belum disampaikan kepada pendengarnya. Langkah yang akan dilakukan dalam meminimalisir kelemahan atas materi yang disampaikan adalah dengan memperbanyak referensi yang akan dipergunakan.

b. Kerjasama sebuah tim

Evaluasi kerjasama tim ini juga memberikan dampak positif pada perubahan untuk produksi acara selanjutnya karena tahap evaluasi ini banyak memberikan gambaran bagi sebuah tim produksi untuk memperbaiki dan menghasilkan suatu karya yang bisa diterima di masyarakat sekitar.

c. Teknis

Evaluasi berlangsungnya proses produksi program Tebaran Iman adalah pada persiapan peralatan yang bisa mendukung. langkah yang akan dilakukan dalam mengatasi kelemahan teknis ini adalah dengan memperbaiki dan melakukan pemeriksaan atas seluruh peralatan yang dipergunakan dalam proses produksi.

B. Saran-saran

Dalam program Tebaran Iman di Rakosa Female Radio Yogyakarta. Menurut peneliti acara Tebaran Iman ini cukup baik bisa memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam kepada masyarakat, akan tetapi untuk lebih baiknya maka perlu diperhatikan beberapa hal, diantaranya:

1. Semangat pengabdian yang tinggi serta kesadaran dari para pimpinan perusahaan stasiun Rakosa Female Radio akan kewajiban dalam berdakwah Islam sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki, sehingga mereka dapat memanfaatkan Rakosa Female Radio sebagai media

penyampaian pesan-pesan dakwah Islam dengan menyajikan program acara yang penuh pedoman syariat Islam

2. Dukungan dari pihak Rakosa Female Radio. Rakosa Female Radio merupakan Salah satu stasiun radio telah lama berdiri mampu mengoprasikan dirinya ditengah-tengah audiens masyarakat Yogyakarta. Pihak manajemen sadar bahwa mereka berada mempunyai konsumen yang notabene beragama Islam.
3. Perlunya pengemasan Program Tebaran Iman untuk dibuat semenarik mungkin supaya para pendengar tetap mendengarkan di Rakosa Female Radio, salah satunya dengan lebih memberikan tema-tema yang baru, sehingga para pendengar tidak merasa bosan.
4. Perusahaan memberikan kebebasan kepada seluruh karyawan untuk mengekspresikan ide-ide yang dimiliki, terutama bagian pemrograman, perencanaan, dan staff produksi.
5. Membuat pokok bahasan yang akan disajikan dalam setiap pertemuan yang seharusnya menghadirkan narasumber tentunya berbeda dalam setiap kali *season* pertemuan.
6. Memilih para penceramah yang berkualitas untuk dapat menarik perhatian masyarakat sekitar. Para penceramah merupakan ujung tombak dari terlaksananya sebuah acara dakwah Islam di Rakosa Female Radio, dan da'I merupakan faktor pendukung terbesar dari terlaksananya program acara tersebut. Apabila seorang da'I menyampaikan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan para pendengar, maka dapat dipastikan penyiaran

dakwah Islam di Rakosa Female Radio tidak akan bertahan lama dan untuk selanjutnya akan hilang dengan sendirinya karena tidak ada pendengar yang sedang mendengarkan acara tersebut

7. Perlunya peningkatan tahap evaluasi terhadap kualitas kerja dan hasil pelaksana program acara secara lebih detail dan menghindari kesalahan sekecil mungkin saat produksi untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin. Serta paling utama adalah segera mencari solusi atas kekurangan yang ada.
8. Bekerjasama dengan lembaga dakwah Islam untuk mendapatkan segala materi yang dibutuhkan, bahkan narasumber demi untuk meningkatkan mutu siaran yang disajikan agar materi disajikan bisa semenarik mungkin.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur hanya milik Allah SWT dan hanya kepada-Nya tempat segala petunjuk, taufiq dan hidayahnya, serta semangat yang tinggi dan dukungan dari semua oihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini, penulis yakin bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan yang penulis miliki dan harapannya penulis semoga penulis bisa berguna bagi ilmu pengetahuan khususnya tentang Komunikasi dan penyiaran Islam. Kurang dan lebihnya mohon maaf sebesar-besarnya.

Kepada Allah SWT, penulis juga memohon ampunan dari segala kesalahan. *Amin*

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Hadi – Haryoko, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 1998
- Asep Samsul, M.R. *Broadcast Journalist* (Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Scrip Wrter), Nuansa, Bandung, 2004
- Atabik Dan Ahmad Zuhdi M, *Kamus Komtemporer Arab-Indonesia*, Mukti Karya Grafika, Yogyakarta, 1996
- Burhan Bungis, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana 2008
- Harley Prayuda, *Suatu wacana Pengantar Untuk wacana dan Praktek Penyiaran*, Bayumedia, Jatim, 2004
- Ismail, *Perencanaan Produksi Program Tausiah Rakosa*, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008
- Irawan Suhartono, *Metode Penelitian sosial*, Rosda, Bandung, 1995
- L. Rivers, W, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, Prenada Media, Jakarta, 2004
- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Pustaka Populer, Yogyakarta, 2004
- Mimbar, *Radio sebagai Media dakwah*, Juni, 1978
- Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran* (Strategi Mengelola Radio & Televisi), Kencana, Jakarta, 2011
- Muhammad Abu Zahara, *Ushul Fiqhi*, Pustaka Firdaus, Jakarta, 1994
- Onong U. Effendy, *Ilmu Komunikasi & Praktek*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 1994
- Rahkmat Hari F, *Format Acara Agama Islam Ditinjau Dari Segi Produksi* (Studi Kasus Program Acara Talk Show di radio Kota Perak) Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008
- Situs, *Rakosa-Fm.co.id*
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Yogyakarta, 2002
- Tatang M. Amrin, *Pokok-pokok Teori Islam*, CV Rajawali, Jakarta, 1987

Tuti Amanah, *Proses Produksi Menu Qalbu Di Radio MBS Yogyakarta,*
Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Dakwah, UIN Sunan Kalijaga,
Yogyakarta, 2012



INTERVIEW GUIDE

A. Pertanyaan Tentang Gambaran Umum Rakosa Female Radio

1. Letak geografis rakosa female radio?
2. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Rakosa Female Radio?
3. Tujuan berdirinya Rakosa Female Radio?
4. Apakah visi dan misi Rakosa Female Radio?
5. Fasilitas dan peralatan apasaja yang di Rakosa Female Radio?
6. Bagaimana struktur organisasi di Rakosa Female Radio?
7. Target Pendengar?
8. Sejarah Program Tebaran Iman?
9. Eksistensi Program Tebaran Iman?

B. Pertanyaan tentang system program tebaran iman Rakosa Female radio

1. Bagaimanakah sistem atau proses siaran tebaran iman di rakosa female radio?
 - a. Planning
 - a.1. Bagaimanakah cara menentukan target pendengar Program Tebaran Iman Rakosa Female Radio?
 - a.2. Bagaimanakah format acara Program Tebaran Iman di rakosa Female Radio?
 - a.3. Apakah Visi dan Misi Program Tebaran Iman?
 - a.4. Bagaimanakah pemilihan narasumber, agar para pendengar tidak merasa bosan dengan Program Tebaran Iman?

- a.5. Siapakah yang menentukan tema dalam Program Tebaran Iman?
- a.6. Bagaimanakah cara menentukan pesan Program Tebaran Iman?
- a.7. Untuk apakah Program Tebaran Iman menentukan jadwal siarannya?
- a.8. Apakah tujuan Program Tebaran Iman?
- a.9. Siapa sajakah yang terkait dengan Program Tebaran Iman?
- b. Colleting
 - b.1. Untuk apakah menghubungi narasumber?
 - b.2. dari manakah materi-materi itu dikumpulkan?
- c. Writing
 - c.1. Bagaimanakah cara penulisan naskah dalam Program Tebaran Iman supaya bisa dicerna oleh penyiar secara baik?
- d. Vokal recording
 - c.1. siapa yang perlu mempersiapkan untuk proses vocal recording?
 - c.2. Bagaimanakah olah vocal yang baik?
 - c.3. peralatan apa saja yang diperlukan?
- e. Mixing
 - e.1. bagaimana cara mendapatkan hasil rekaman yang baik dan bagus untuk disiarkan?

f. On-Air

f.1. bagaimana sifat siaran Program Tebaran Iman?

g. Evaluation

g.1. apa saja yang perlu dievaluasi dan apakah perlu melakukan evaluasi.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Prasetyo Dwi Nugroho
2. Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 26 Desember 1988
3. Alamat : Bendosari, Taman Martani, Kalasan Sleman
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Status : Belum menikah
7. Tinggi / Berat Badan : 57/168
8. Telepon : 08882732769
9. e-mail : dwinugroho.prasetyo@yahoo.co.id
Prasetyodwi996@yahoo.co.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. (2001) Lulus SDN 3 – Kalasan
2. (2001) Lulus SLTPN 2 Selomartani
3. (2004) Lulus SMA Muh. 1 Prambanan

KEMAMPUAN

1. Kemampuan komputer (MS Word, Excel, Power Point)
2. Menguasai Bahasa jawa, Bahasa inggris, dan Bahasa indonesia